

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang sangat dibutuhkan dikarenakan usaha ayam petelur mempunyai prospek baik yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistika kebutuhan telur di Jawa Timur pada tahun 2022 yaitu sebesar 1.134.114.93 ton. Sedangkan populasi ayam petelur pada tahun 2022 yaitu 89.378.576 per ekor.

Secara umum ayam petelur asli Indonesia berasal dari hutan liar yang dipelihara untuk diambil kebutuhan telurnya. Ayam petelur merupakan ternak yang dikhususkan untuk menghasilkan telur konsumsi. Ada dua tipe jenis ayam petelur yaitu ayam petelur ringan dan ayam petelur medium. Ciri-ciri ayam petelur ringan yaitu memiliki bentuk badan yang ramping dan kecil, bulu bersih dan berwarna putih, memiliki jengger yang berwarna merah, berasal dari galur murni *white leghorn*, pertahun mampu memproduksi lebih dari 260 telur. Sedangkan ciri-ciri tipe medium yaitu memiliki bobot tubuh yang cukup berat namun tidak terlalu gemuk, berwarna coklat pada kerabang telur (Pelu *et al.*, 2016). Hal yang selalu perlu diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan ayam petelur yaitu tercapainya performa produksi telur yang bagus.

Performa produksi telur dapat berproduksi secara maksimal dengan memperhatikan faktor-faktor produksinya dengan baik. Faktor tersebut yang perlu diperhatikan yaitu manajemen pemeliharaan yang baik, sistem perkandangan yang baik, manajemen pakan dan nutrisi yang mencukupi, manajemen air dan program kesehatan (Purwaningsih, 2014).

Tercapainya performa produksi yang baik dan puncak produksi sering menjadi masalah bagi para peternak yang dimana hal ini perlu diperhatikan agar performa telur tetap terjaga. Penggunaan kandang *closed house* dipercaya dapat meningkatkan produktivitas performa ayam petelur. dikarenakan pada kandang

closed house sangat menjamin keamanan serta ventilasi udara yang baik dengan bantuan *control panel* otomatis. Maka dari itu sangat perlu untuk memperhatikan sistem perkandangan dalam manajemen pemeliharaan ayam petelur. Perkandangan menjadi faktor yang sangat penting dalam manajemen pemeliharaan. Perlu dilakukan upaya agar mencapai performa yang optimal dan bisa memproduksi telur yang banyak (Milenia *et al.*, 2022). Usaha peternakan mempunyai tujuan sebagai untuk memenuhi gizi pada masyarakat terutama pada sektor rumah tangga. Maka dari itu perlu untuk mengetahui bagaimana tingkat performa produksi ayam petelur pada kandang *closed house*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana performa produksi ayam petelur pada kandang *closed house* di UD. Supermama Farm Banyuwangi?.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengevaluasi performa produksi ayam petelur pada kandang *closed house* di UD. Supermama Farm Banyuwangi.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi mengenai performa produksi ayam petelur pada kandang *closed house* di UD. Supermama Farm Banyuwangi.